

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji tentang *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan komite audit. Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan di Indonesia jumlah kepemilikan manajerial sudah cukup besar, dan peran manajer sebagai pemegang saham jadi berkontribusi dalam memantau kegiatan perusahaan dan menjadikan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berpihak kepada manajemen dan mengabaikan

kepentingan pemegang saham sehingga disaat kepemilikan institusi meningkat maka kinerja keuangan perusahaan menjadi menurun.

3. Dewan Direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan adanya pemisahan perang dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan. Tugas dewan direksi menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan semakin banyaknya anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan dan mengawasi antar anggota dewan komisaris sehingga tidak menghasilkan kinerja yang maksimal.
5. Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan tidak hanya terdiri dari dewan independen, namun terdiri juga dari dewan non independen, sehingga memiliki fungsi sebagai pembantu pengawasan atas kinerja perusahaan yang biasa dilakukan oleh dewan komisaris.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Menambah variabel independen di luar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. bagi pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja yang diukur dengan ROA diharapkan untuk meningkatkan proporsi kepemilikan institusional untuk menarik investor, karena pada penelitian ini masih belum mampu meningkatkan Return On Asset (ROA).
3. Lebih mengurangi anggota dewan komisaris sehingga mudah dalam pengawasan dan pengendalian para anggota dewan komisaris, sehingga ada efisiensi dalam kinerja keuangan perusahaan.
4. Menambah jangka waktu periode data penelitian yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
5. Perlu adanya evaluasi terhadap struktur manajemen maupun kepemilikan saham perusahaan agar lebih memaksimalkan pencapaian kinerja keuangan.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.